BAB V KESIMPULAN

China merupakan negara yang memiliki dua sitem di dalam negaranya sering disebut sebagai "satu negara dua sistem". Berbeda dari sistem politiknya yang menganut paham sosialis dan cenderung tertutup, dalam perekonomiannya China menganut sistem yang lebih liberal yaitu kapitalis. China merupakan negara industri yang sangat besar hingga memiliki julukan Naga Asia. Sebagai negara industri, tentu China harus memiliki pasokan energi yang besar pula. Untuk itu, pemerintah China banyak membuat kebijakan dan strategi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan energi China. Karena apabila terjadi krisis energi, bukan hanya kegiatan industri yang terhenti, namun kehidupan sosial masyarakat China juga dapat terganggu.

Maka dari itu, China banyak bekerjasama dengan negara – negara lain salah satunya adalah Nigeria. Namun Nigeria memiliki banyak konflik domestik, seperti korupsi yang telah merajalela di pemerintahan Nigeria sehingga korupsi banyak menimbulkan masalah – masalah di Nigeria. Masyarakat yang merasa tidak mendapatkan keuntungan yang seharusnya dari pendapatan minyak menyerang fasilitas – fasiltas persahaan minyak di Nigeria. Mereka adalah militan *Niger Delta Avengers*. Tidak hanya sampai disitu, terdapat pula militan Boko Haram yang telah melumpuhkan beberapa wilayah di Nigeria. Di dalam negerinya, juga terjadi ketimpangan sosial serta ekonomi sangatlah terlihat di Nigeria.

Investasi minyak China di Nigeria merupakan sebuah ironi, dimana konflik yang berkepanjangan di Nigeria sama sekali tidak menyurutkan China untuk berinvestasi di Nigeria. Terdapat tiga faktor penyebab keputusan China untuk bekerjasama dengan Nigeria, yaitu Kondisi Politik Domestik China, Kondisi ekonomi dan Militernya serta Konteks Internasional.

Kondisi Politik domestik China yang mempengaruhi keputusan kerjasama dengan Nigeria adalah tekanan dari para pengusaha di Nigeria untuk mendapatkan asokan energi, bukan hanya itu saja bahkan BUMN China juga ingin mencari celah keuntungan dengan bekerjasama dengan negara produsen minyak. Bertambahnya kendaraan bermotor di China juga merupakan alasan untuk memenuhi kebutuhan minyaknya. Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, China memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi. Dengan bekerjasama dengan Nigeria, China membuat kesepakatan dengan menggunakan tenaga kerjanya untuk membangun proyek di Nigeria.

Untuk Kondisi Ekonomi, China membutuhkan pasokan minyak untuk menjalankan industrinya. Serta untuk memasukkan produk – produk buatan China ke Nigeria. Nigeria disebut sebagai pitu gerbang menuju Afrika Barat. Dengan begitu produk – produk China dapat tersebar ke negara – negara Afrika yang lain. Hal tersebut terbukti dari data yang menyebutkan ekspor China ke Nigeria lebih besar dari pada nilai Impor China dari Nigeria. Karena Nigeria hampir mengimpor segala jenis barang dari China.

Kondisi Militer China dapat dibilang cukup baik. China masuk kedalam urutan ketiga dalam kekuatan militer terkuat di dunia. namun dalam praktiknya, China kurang bisa menjual senjatanya ke negara – negara lain. Namun senjata buatan China banyak dibeli oleh negara – negara Afrika salah satunya adalah Nigeria. sehingga kerjasama yang dilakukan China dengan Nigeria salah satunya dapat di katakan untuk menjual senjatanya ke Nigeria. selain itu, China juga membangun pangkalan luar negeri pertamanya di Afrikapada awal tahun 2017.

Dalam konteks internasional, *Niger Delta Avengers* sebagai penyerang pipa dan fasilitas perusahaan minyak asing, cenderung lebih sering menyerang perusahaan barat. juga Timur Tengah sebagai pemasok utama China sering terjadi konflik yang kompleks disana. Peran AS di Timur Tengah juga sangat diperhitungkan, pasalnya AS sudah merasa

memiliki wilayah Timur Tengah tersebut. Bahkan AS juga ikut berkontribusi dan terlibat dalam perang di negara – negara Timur Tengah. Selain itu terdapat militan lain selain NDA, terdapat pula militan Boko Haram di Nigeria. Namun wilayah yang ditempati Boko Haram letaknya jauh dari tempat investasi China di Nigeria sehingga investasi China cukup aman. Namun perlu di garis bawahi bahwa dalam melakukan kerjasama dan memberikan bantuan di negara – negara Afrika China berbeda dengan barat. China menggunakan kebijakan non-intervensi itu. China dalam hal tidak permasalaahn domestik di Nigeria. Nigeria sendiri, sering di tunjuk melakukan pelanggaran HAM. Dengan memberikan bantuan dan kerjasama dengan Nigeria bukan hanya menjaga pasokan minyak China namun juga dapat mempermudah Bargaining Position China di kancah Internasional seperti WTO atupun PBB. Diantara 53 negara di Afrika, China telah bekerjasama dengan 48 negaranya termasuk Nigeria.

Dalam kerjasamanya, China menerapkan kebijakan "Loan for Oil" dimana dalam kebijakan tersebut China membantu negara — negara di Afrika salah satunya adalah Nigeria tanpa syarat apapun. Namun di baliknya terdapat kesepakatan antara China dan Nigeria seperti eksplorasi minyak, mendatangkan pekerja China ke Nigeria ataupun pemasaran produk China ke Nigeria. Sehingga walaupun konflik terus bergejolak di Nigeria, Kepentingan China di Negara tersebut dapat tercapai.